

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ekonomi saat ini semakin pesat, seiring dengan pesatnya perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang semakin canggih sehingga persaingan antar perusahaan menjadi semakin ketat di dalam maupun di luar negeri. Untuk dapat mempertahankan kelangsungan perusahaan dan meningkatkan pencapaian laba, maka perusahaan harus mampu menciptakan produk yang lebih baik dari pesaingnya. Hal ini dapat dicapai melalui peningkatan efisiensi perusahaan. Efisiensi ini dapat dilakukan dengan menekan biaya produksi, namun secara bersamaan tidak mempengaruhi kualitas barang yang diproduksi.

Peningkatan efisiensi dapat dilakukan dalam berbagai kegiatan di dalam perusahaan yang mencakup pembelian bahan baku, proses produksi dan distribusi. Salah satunya adalah dengan melakukan pengelolaan persediaan dengan baik, karena persediaan memiliki peranan yang sangat penting. Kelebihan persediaan dalam suatu perusahaan akan mengakibatkan bertambahnya biaya pengelolaan persediaan tersebut. Sebaliknya, jika terjadi kekurangan persediaan, maka akan memperbesar resiko keterlambatan dalam kegiatan produksi.

Persediaan itu sendiri merupakan sumber daya organisasi yang disimpan dalam antisipasinya terhadap pemenuhan permintaan konsumen. Dalam industri manufaktur persediaan dapat berupa persediaan bahan baku, bahan pembantu, bahan dalam proses serta barang jadi. Persediaan bahan baku merupakan bagian terbesar dalam penggunaan modal kegiatan produksi suatu perusahaan dan merupakan aktivitas yang selalu mengalami perubahan setiap saat karena kebutuhan akan permintaan yang dapat berubah-ubah. Untuk menghadapi kegiatan produksi yang dapat berubah sesuai kebutuhan dan permintaan, maka perusahaan harus dapat melakukan perencanaan pembelian dengan tepat mengenai kebutuhan bahan baku sesuai dengan rencana produksi dan memperhatikan jumlah persediaan. Perencanaan dan pengendalian persediaan yang baik akan sangat membantu perusahaan dalam memenuhi kebutuhan konsumen. Pengendalian persediaan biasa digunakan perusahaan agar dapat menjaga kelangsungan proses produksi pada perusahaan tersebut, serta menjaga persediaan produk yang dibuat dapat memberikan keuntungan yang lebih bagi perusahaan. Lebih atau tidaknya persediaan dalam suatu perusahaan dapat mengakibatkan perusahaan harus mengeluarkan ongkos lebih jika terjadi penumpukan persediaan pada perusahaan. Sebaliknya, apabila persediaan terlalu sedikit juga dapat merugikan perusahaan karena persediaan bahan baku untuk membuat produk tidak mencukupi, yang mengakibatkan proses produksi tidak dapat berjalan dengan baik sehingga perusahaan tidak dapat memenuhi kebutuhan pesanan dari distributor.

Pengendalian tingkat persediaan harus memperhatikan berbagai aspek yang berkaitan dengan persediaan agar dapat mengoptimalkan kinerja perusahaan dan menekan biaya yang harus dikeluarkan seminimum mungkin.

Dengan persaingan yang semakin ketat serta ketidakpastiaan yang sangat tinggi mendorong setiap perusahaan untuk memiliki suatu sistem pengendalian persediaan yang tepat demi mempertahankan eksistensi di industrinya dan untuk mencapai tujuan yang ditargetkan. Tujuan perusahaan baik itu perusahaan jasa ataupun perusahaan manufaktur pastilah mempunyai tujuan yang sama yaitu untuk mendapatkan laba, agar tujuan yang ditargetkan setiap perusahaan tercapai maka perusahaan harus mampu menangani beberapa faktor. Salah satu faktor yang perlu diperhatikan yaitu kelancaran produksi, faktor ini memiliki pengaruh besar dalam sebuah perusahaan karena berkaitan dengan pendapatan yang diperoleh perusahaan. Apabila proses produksi mengalami masalah maka, proses selanjutnya yakni penjualan juga akan mengalami masalah karena produksi dan penjualan saling berkaitan. Jadi, apabila proses produksi berjalan lancar maka proses penjualan dan pemasaran juga akan lancar. Dengan begitu maka tujuan perusahaan dapat tercapai, namun sebaliknya jika proses produksi tidak berjalan lancar, maka akan sulit bagi perusahaan untuk mencapai tujuan tersebut. Sedangkan kelancaran proses produksi suatu perusahaan itu sendiri didukung oleh ketersediaan bahan baku, dengan persediaan bahan baku yang terkendali maka proses produksi akan berjalan lancar. Dengan kondisi demikian maka penting bagi setiap perusahaan untuk menjaga persediaan bahan baku yang cukup untuk menjamin kegiatan operasi khususnya dalam proses produksi. Dengan sistem pengawasan atau pengendalian persediaan yang tepat dan sesuai dengan perusahaan akan membantu dalam mengatur jumlah persediaan bahan baku agar tetap aman serta dapat mengurangi resiko akibat adanya jumlah persediaan yang terlalu besar ataupun terlalu kecil. Dalam hal ini suatu pengendalian persediaan merupakan hal yang sangat penting karena, jumlah persediaan akan menentukan kelancaran proses produksi.

PT. Grantec Jaya Indonesia merupakan perusahaan manufaktur yang memproduksi Foam Mattres. Sebagai industri yang berkembang seringkali mengalami kendala dalam sistem pengendalian bahan baku. Hal tersebut dikarenakan sistem penjadwalan bahan baku yang belum optimal. Bahan baku yang digunakan adalah campuran bahan kimia untuk membuat foam dan berbagai jenis Fabric (kain) untuk membuat outcover. PT. Grantec Jaya Indonesia menerima pesanan dari 4 Buyer yaitu Amazon, Grandlife, Ashley dan Sweet Night. Dari keempat buyer tersebut menggunakan jenis Fabric yang berbeda beda. Sedangkan untuk pembuatan Foam menggunakan bahan Chemical yang sama.

Kurangnya sistem pengendalian persediaan menyebabkan persediaan khususnya bahan baku utama pembuatan Outcover yaitu Fabric tidak terkontrol dengan baik, seperti penumpukan material Fabric Knitted Jacquard Fabric GT-179 yang mengakibatkan biaya penyimpanan tinggi dan penumpukan bahan baku sehingga gudang kehabisan tempat untuk menyimpan material. Oleh karena itu

diperlukan suatu sistem perencanaan pengendalian persediaan bahan baku untuk mengatasi masalah tersebut. Banyak metode yang dapat digunakan oleh perusahaan untuk mengelola persediaan yang dimiliki perusahaan, salah satunya adalah metode Material Requirement Planning (MRP). atau sistem perencanaan kebutuhan bahan baku.

Menurut Wibisono (2017) MRP adalah sistem pengendalian dan perencanaan persediaan yang bergantung pada permintaan yang menjadwalkan jumlah yang tepat. Dengan sistem MRP, dapat diketahui jumlah bahan baku yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu produk dimasa yang akan datang. Sehingga PT. Grantec Jaya Indonesia dapat mengoptimalkan persediaan bahan baku yang diperlukan agar jumlah persediaan tidak terlalu banyak tetapi juga tidak terlalu sedikit. Berdasarkan uraian tersebut penulis tertarik untuk mengambil judul “Pengendalian Persediaan Bahan Baku Di PT.Grantec Jaya Indonesia Menggunakan Metode MRP (*Material Requirement Planning*)”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada, kurangnya pengendalian persediaan bahan baku di perusahaan mengakibatkan kelebihan barang baku yang terjadi sehingga mengakibatkan terjadinya penumpukan material di gudang yang menyebabkan besarnya biaya penyimpanan bahan baku di gudang. maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah:

Bagaimana sistem pengendalian persediaan bahan baku yang optimal yang dapat menurunkan biaya penyimpanan bahan baku pada PT. Grantec Jaya Indonesia khususnya material *Knitted Jacquard Fabric GT. 179*?

1.3 Batasan Masalah

PT. Garntec Jaya Indonesia merupakan perusahaan Manufaktur yang menerima pasanan dari 4 *Buyer* yaitu, *Amazon*, *Grandlife*, *Ashley* dan *Sweet Night*. Pesanan paling banyak barsal dari *Buyer Amazon*. Oleh sebab itu agar pembahasan pada laporan ini lebih terarah dengan tujuan yang ingin dicapai, maka laporan ini mempunyai batasan sebagai berikut:

- Pengendalian bahan baku pada material *Knitted Jacquard Fabric GT- 179* untuk pembuatan *Out Cover* dari *Buyer Amazon*.
- Data yang diambil untuk melakukan penelitian adalah data dari bulan Januari- Desember 2021.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menerapkan metode pengendalian persediaan bahan baku PT. Grantec Jaya Indonesia
2. Mengurangi biaya penyimpanan material di gudang bahan baku
3. Menentukan jumlah pesanan minimum untuk pembelian *Knitted Jacquard Fabric* GT. 179
4. Menentukan *Safety Stock* kebutuhan material *Knitted Jacquard Fabric* GT. 179 dalam 1 tahun
5. Menentukan efisiensi penyimpanan bahan baku *Knitted Jacquard Fabric* GT-179

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari analisa laporan ini yaitu :

1. Bagi perusahaan
 - Dapat mengetahui efektivitas pengendalian persediaan bahan baku yang di terapkan
 - Dapat digunakan sebagai bahan evaluasi mengenai pengendalian persediaan bahan baku yang diterapkan selama ini.
2. Bagi penulis
 - Dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang telah dipelajari selama kuliah dan menerapkannya kedalam dunia industri sesungguhnya.
 - Dapat membandingkan antara kajian teori tentang pengendalian persediaan bahan baku dengan keadaan yang sebenarnya.
3. Bagi pembaca
 - Sebagai sumber untuk penelitian lebih mendalam mengenai pengendalian dan persediaan bahan baku.
 - Diharapkan dapat berguna untuk menambah pengetahuan sekaligus sebagai bahan acuan untuk perbandingan dalam penelitian.